

*Lampiran 1*

**Pedoman Observasi**

1. Kegiatan pembelajaran matematika di kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015
2. Sikap dan tingkah laku siswa kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015 selama pembelajaran matematika
3. Metode pembelajaran matematika oleh guru di kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015
4. Cara guru memberikan motivasi belajar matematika kepada siswa kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015
5. Fasilitas (khususnya pada pembelajaran matematika) di SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015

*Lampiran 2*

**Pedoman Dokumentasi**

1. Data absensi siswa kelas XI TKJ, khususnya kelas XI TKJ<sup>4</sup>SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015
2. Foto kegiatan pembelajaran matematika di kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015
3. Foto sikap dan tingkah laku siswa kelas XI TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015

4. Foto wawancara dengan siswa kelas terpilih, guru matematika dan guru BK kelas XI

TKJ SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015

Lampiran 3

**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Matematika**

<b>No.</b>	<b>Jenis Motivasi</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1.	Motivasi intrinsik	Kebutuhan  Peningkatan pengetahuan  Cita-cita	Motivasi dan keinginan belajar  Senang mengikuti pelajaran  Selalu menyelesaikan tugas  Meningkatkan pengetahuan  Mengembangkan bakat/potensi
2.	Motivasi ekstrinsik	Sarana belajar  Lingkungan sekitar (keluarga, teman, lingkungan masyarakat)  Guru	Fasilitas belajar lengkap dan mendukung  Ingin mendapat perhatian  Ingin mendapat pujian  Lingkungan sekitar mendukung untuk kegiatan belajar  Ingin mendapat penghargaan dari

			guru/sekolah
--	--	--	--------------

*Lampiran 4*

**Skor Item Alternatif Jawaban Respon**

<b>Pertanyaan Positif</b>		<b>Pertanyaan Negatif</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>

Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Skor angket motivasi yang diperoleh, akan dihitung persentasenya dengan rumus:

$$\text{Skor angket motivasi} = \frac{\text{skor total yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

#### Klasifikasi Skor Angket Motivasi Belajar<sup>1</sup>

Rentang Jumlah Skor Jawaban Angket	Klasifikasi
0 - 19	Sangat rendah
20 - 39	Rendah
40 - 59	Sedang
60 - 79	Tinggi
80 - 100	Sangat tinggi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 257.

*Lampiran 5*

**Pedoman Angket**

**Angket Motivasi Belajar Matematika**

**Identitas Subyek (Siswa)**

**Nama** :

**Jenis kelamin** :

**Kelas** :

**Petunjuk Pengisian Angket**

Di bawah ini anda akan menjumpai sejumlah pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian tentukan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sehari-hari. Adapun pilihan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan ada empat, yaitu:

**SL** : **Selalu**

**SR** : **Sering**

**KK** : Kadang-kadang

**TP** : Tidak pernah

Pilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai kenyataan dan kebiasaan anda sehari-hari, dengan membubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kotak jawaban yang tersedia.

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda setiap hari belajar atas kemauan anda sendiri?				
2	Apakah anda masuk sekolah tepat waktu ?				
3	Apakah anda berusaha mengerjakan tugas matematika dari guru meskipun tugas itu sangat sulit?				
4	Apakah lingkungan sekitar anda mendukung				



	untuk melakukan kegiatan belajar?				
5	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?				
6	Apakah anda membahas pelajaran matematika di rumah setelah pulang sekolah?				
7	Apakah anda mempunyai kemauan yang tinggi untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya?				
8	Apakah anda senang ketika dipuji atas prestasi belajar yang telah anda peroleh?				
9	Apakah anda berharap mendapat pujian atas hasil belajar yang anda capai?				
10	Apakah tujuan anda belajar untuk mendapatkan perhatian dari orang lain terutama orang tua?				

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
11	Apakah anda menyukai pengajaran dari guru matematika sekalipun mengharuskan anda belajar lebih keras?				
12	Apakah anda berjuang untuk berprestasi untuk mendapatkan hadiah dari orang lain atau orang tua anda?				
13	Apakah anda menyempatkan waktu luang untuk membaca buku matematika di perpustakaan?				
14	Apakah anda berlatih mengerjakan soal-soal matematika yang ada di buku?				
15	Apakah anda membaca buku matematika setiap waktu luang?				
16	Apakah anda berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) matematika dengan sungguh-sungguh?				
17	Apakah anda belajar matematika sekitar 2 jam dalam sehari semalam?				
18	Apakah orang tua anda menjanjikan akan memberi hadiah jika nilai anda naik?				
19	Apakah buku referensi dan fasilitas lain anda terpenuhi untuk belajar matematika?				
20	Apakah anda terlambat ketika datang ke sekolah?				

---

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
21	Apakah anda tidak belajar sama sekali dalam sehari semalam?				
22	Apakah anda kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas matematika dari guru?				
23	Apakah lingkungan sekitar anda ramai atau bising sehingga tidak kondusif untuk melakukan kegiatan belajar?				
24	Apakah sepulang sekolah anda langsung bermain dengan teman-teman anda?				
25	Apakah anda tidak dijanjikan hadiah oleh orang tua maupun guru jika hasil belajar anda bagus?				
26	Apakah anda tidak ke perpustakaan untuk membaca buku matematika ketika ada waktu luang atau jam istirahat?				
27	Apakah anda tidak menginginkan ada yang memuji anda atas hasil belajar yang telah anda				

	peroleh?				
28	Ketika anda berprestasi, apakah orang tua tidak memberikan apa yang anda minta?				
29	Apakah anda menghindari tugas-tugas matematika sekalipun tugas itu ringan?				
30	Apakah anda merasa bosan belajar di kelas?				

No.	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
31	Apakah anda tidak berlatih mengerjakan soal-soal dari buku lain yang ada hubungannya dengan pelajaran matematika?				
32	Apakah anda belajar hanya untuk lulus atau tidak remidi?				
33	Apakah anda mengabaikan orang-orang di sekitar anda ketika belajar?				
34	Apakah anda tidak senang dipuji oleh orang lain atas apa yang anda capai?				
35	Apakah anda mengabaikan arahan dari guru anda untuk lebih giat belajar?				

36	Apakah anda belajar karena dipaksa oleh orang tua?				
----	----------------------------------------------------	--	--	--	--

## *Lampiran 6*

### **Pedoman Wawancara**

#### **A. Wawancara dengan guru matematika**

1. Metode pembelajaran apa yang biasa anda gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas XI TKJ?
2. Bagaimana antusias siswa kelas XI TKJ terhadap pembelajaran matematika?
3. Menurut anda seberapa penting peranan motivasi dalam proses belajar mengajar?
4. Bagaimana cara anda memberikan motivasi belajar pada siswa?
5. Menurut anda, motivasi belajar siswa kelas XI TKJ tergolong tinggi, sedang atau rendah?
6. Bagaimana sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan siswa ketika motivasi belajarnya menurun saat pembelajaran matematika berlangsung?
7. Bagaimana upaya anda membangkitkan kembali motivasi belajar siswa yang menurun?
8. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam mengupayakan motivasi belajar matematika siswa agar tetap tinggi?
9. Apakah ada perlakuan khusus dari guru untuk kelas XI TKJ terkait penunjang belajar (media) siswa dalam meningkatkan motivasi belajar matematika?

10. Apakah yang masih perlu dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?

**B. Wawancara dengan guru BK**

1. Bagaimana motivasi belajar siswa SMK, khususnya kelas XI TKJ?
2. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi siswa yang motivasi belajarnya rendah?
3. Jenis motivasi apa yang lebih dominan dimiliki oleh siswa?
4. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa?
5. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa?
6. Faktor apa yang mendukung dan menghambat upaya anda dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

**C. Wawancara dengan siswa**

1. Siswa yang memiliki motivasi tinggi
2. Apakah anda menyukai pelajaran matematika? Mengapa?
3. Apakah anda selalu mengerjakan tugas matematika walaupun sulit?
4. Apakah anda sering belajar bersama teman-teman?

5. Apakah anda belajar matematika karena paksaan orang tua?
6. Apakah fasilitas belajar anda (di rumah maupun di sekolah) cukup memadai?
7. Bagaimana kondisi lingkungan rumah anda? lingkungan bising orang pengangguran atau merupakan lingkungan orang berpendidikan?
8. Apakah guru sering memberikan motivasi belajar sebelum atau ketika pembelajaran matematika berlangsung?
9. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas matematika?
10. Apakah guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi?
11. Siapa yang paling dominan memberi motivasi anda dalam belajar?
12. Siswa yang memiliki motivasi sedang
13. Apakah anda menyukai pelajaran matematika? Mengapa?
14. Apakah anda selalu mengerjakan tugas matematika walaupun sulit?
15. Apakah anda sering belajar bersama teman-teman?
16. Apakah anda belajar matematika karena paksaan orang tua?
17. Apakah fasilitas belajar anda (di rumah maupun di sekolah) cukup memadai?
18. Bagaimana kondisi lingkungan rumah anda? lingkungan bising orang pengangguran atau merupakan lingkungan orang berpendidikan?



19. Apakah guru sering memberikan motivasi belajar sebelum atau ketika pembelajaran matematika berlangsung?
20. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas matematika?
21. Apakah guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi?
22. Siapa yang paling dominan memberi motivasi anda dalam belajar?

#### *Lampiran 7*

#### **Hasil Wawancara**

- A. Wawancara peneliti dengan siswa kode A8 (siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi):**

Peneliti :“Selamat siang”

A8 :”Siang”

Peneliti : "Apakah saya bisa mewawancarai adek?"

A8 : "Iya kak silahkan."

Peneliti : "Langsung saja ya dek, apakah selama ini Riris menyukai pelajaran matematika?"

A8 : "Alhamdulillah suka kak."

Peneliti : "Alasan anda suka dengan pelajaran matematika itu apa?"

A8 : "Menurut saya pelajaran matematika itu mengasikkan kak, terutama kalau soal hitung-hitungan kalau sudah ada rumusnya atau sudah tau rumusnya bisa mengerjakan soal itu, di hati rasanya seperti senang sekali."

Peneliti : "Apakah kamu sering mengerjakan tugas matematika walaupun tugas itu sulit?"

A8 : "alhamdulillah sering, meskipun kadang jawabannya agak meleset tapi yang penting saya sudah mengerjakan."

Peneliti : "Yang penting sudah berusaha sendiri ya."

A8 : "Iya kak, benar."

Peneliti : "Terus apa kamu sering mengerjakan tugas bersama teman?"

A8 : "Kalau belajar bersama teman mungkin jarang kak?"

Peneliti : "Berarti belajarmu sendiri?"

A8 : "iya sendiri, mungkin kalau ada yang belum bisa sedikit tanya teman. Kalau mungkin bisa saya kerjakan sendiri."

Peneliti : "apakah kamu belajar karena paksaan orang tua atau atas kemauan sendiri?"

Riris : "kebanyakan saya belajar atas kemauan saya sendiri kak, bukan paksaan."

Peneliti : "maksud saya apakah orang tua sering memberi motivasi kepada kamu?"

A8 : "kalau motivasi iya, tapi kalau memaksa tidak. Karena kalau belajar dipaksa jadi gak enak. Malah tidak masuk di otak."

Peneliti : "berarti belajar matematikanya itu kameuan kamu sendiri?"

A8 : "iya kak, kemauan saya sendiri."

Peneliti : "apakah fasilitas belajar kamu lengkap?"

A8 : "kalau fasilitas belum lengkap kak."

Peneliti : "apakah itu menjadi alasan kamu untuk tidak mengerjakan?"

A8 : "kalau fasilitasnya gak ada ya saya kerjakan sebisa saya, gak ada kendala bagi saya untuk belajar. Intinya kalau ingin belajar ya belajar karena keinginan saya. Itu tidak masalah bagi saya meskipun besoknya saya harus menunggu saya gak papa."

Peneliti : "bagaimana kondisi lingkungan rumahmu? Apakah banyak orang yang pengangguran, tidak sekolah atau banyak orang yang berpendidikan?"

A8 : "kalau di rumah alhamdulillah banyak yang sekolah."

Peneliti : "jadi lingkungan kamu itu mendukung untuk belajar?"

A8 : "lingkungan saya mendukung."

Peneliti : "berarti tidak bising juga ya?"

A8 : "kalau bising...tidak begitu bising."

Peneliti : "apakah guru kamu sering memberikan motivasi belajar?"

A8 : "menurut saya, guru yang mengajar itu sering memberi motivasi. Misalnya, kalau tidak bisa mengerjakan, ya dibantu. Kalaupun ramai ya dinasehati. Di kasih tau kalau intinya kita belajar itu untuk masa depan, cita-cita dan membahagiakan orang tua. Karena yang membiayai orang tua makanya kita jangan mengecewakan mereka."

Peneliti : "apakah guru kamu sering memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa?"

A8 : "kalau hadiah ya pernah. Kalau pujian ya pernah."

Peneliti : "kalau menurut kamu yang paling dominan memberi motivasi belajar kamu itu siapa?"

A8 : "yang paling dominan ya terkadang saya sendiri. Kadang orang lain seperti orang tua atau kakak saya. Kadang teringat pengorbanan orang tua saya sehingga ada kemauan untuk maju."

Peneliti : "owh iya terima kasih ya Riris untuk waktunya dan informasinya."

A8 : "iya sama-sama kak."

#### **B. Wawancara dengan siswa kode A11 (siswa yang memiliki motivasi belajar sedang):**

Peneliti : "assalamualaikum."

A11 : "wassalamualaikum."

Peneliti : "apakah kamu suka matematika?"

A11 : "lumayan kak kalau gak sulit."

Peneliti : "apa alasannya?"

A11 : "karena rumusnya banyak."

Peneliti : "apa kamu sering mengerjakan tugas matematika?"

A11 : "agak juga kalau di rumah. Tapi kalau di sekolah iya."

Peneliti : "apa kamu mengerjakan tugas sendiri?"

A11 : "sharing dengan teman-teman."

Peneliti : "apakah kamu belajar karena kemauan sendiri atau paksaan?"

A11 : "kemauan sendiri kak, tidak ada paksaan. Kalau ingin ya ingin, kalau enggak ya enggak."

Peneliti : "apakah fasilitas belajar matematika kamu lengkap?"

A11 : "agak juga."

Peneliti : "apakah ketika tidak lengkap kamu jadi malas belajar?"

A11 : "tergantung, tidak juga."

Peneliti : "bagaimana kondisi lingkungan kamu di rumah?"

A11 : "banyak orang yang berpendidikan dan tenang."

Peneliti : "apakah guru kamu sering memberi motivasi?"

A11 : "sering, seperti motivasi untuk belajar jangan menyerah."

Peneliti : "apakah guru kamu pernah memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi?"

A11 : "pernah, tapi pada teman lain yang berprestasi."

Peneliti : "seperti apa pujian guru pada siswa yang berprestasi?"

A11 : "baik! Pintar! gitu Kak."

Peneliti : "menurut kamu, siapa yang dominan memberi motivasi belajar ke kamu?"

A11 : "menurut saya adalah keluarga."

**C. Wawancara dengan siswa kode AW (siswa yang memiliki motivasi belajar rendah):**

Peneliti : "assalamualaikum."

AW : "waalaikum salam."

Peneliti : "apa kamu suka pelajaran matematika?"

AW : "ya, tidak terlalu suka lah."

Peneliti : "apa alasan kamu tidak suka matematika?"

AW : "ya, gitulah pelajaran sangat sulit sekali dan saya tidak sepenuhnya menguasai pelajaran matematika."

Peneliti : "apa guru kamu tidak menjelaskan secara detail kok kamu tidak bisa?"

AW : "ya menjelaskan, tapi ya sayanya aja yang malas."

Peneliti : "berarti tidak ada kemauan kamu untuk belajar lebih ketika kamu mengalami kesulitan pada suatu pelajaran?"

AW : "tidak ada kemauan sama sekali."

Peneliti : "apakah kamu tidak pernah belajar bersama teman-teman?"

AW : "tidak."

Peneliti : "ketika kamu menjumpai soal yang sulit, apa kamu biarkan saja atau bagaimana?"

AW : "ya bertanya pada teman."

Peneliti : "apa kamu menyontek punya teman tersebut?"

AW : "ya ikut berfikir setengah-setengah."

Peneliti : "apakah kamu sering belajar pelajaran matematika di rumah?"

AW : "tidak sama sekali."

Peneliti : "apakah kamu tidak disuruh orang tua untuk belajar?"

AW : "tidak."

Peneliti : "berarti orang tua kamu cuek?"

AW : "ya jelas."

Peneliti : "apakah fasilitas mendukung?"

AW : "ya mendukung. Seperti komputer, lampu, buku atau peralatan sekolah lengkap."

Peneliti : "bagaimana kondisi lingkungan rumah kamu?"

AW : "bising sekali karena dekat dengan las, sehingga kegiatan belajar terganggu."

Peneliti : "apakah saudara kamu bisa diajak sharing belajar?"

AW : "tidak, saudara saya malah ngajak ngopi."

Peneliti : "apakah guru kamu memberi pujian, penghargaan atau hadiah?"



AW : "tidak. Kalau pujian pernah, kalau hadiah tidak."

Peneliti : "selama ini yang mendorong kamu untuk sekolah siapa?"

AW : "orang tua."

Peneliti : "apakah teman-teman kamu tidak memotivasi?"

AW : "tidak."

Peneliti : "kalau diri kamu sendiri?"

AW : "ya termotivasi karena paksaan."

Peneliti : "kamu jarang banget ya belajar matematika?"

AW : "ya jarang banget."

Peneliti : "oke. Trima kasih. Buat waktunya ya."

AW : "iya sama-sama kak."

#### **D. Wawancara dengan Bapak Ivan (guru matematika kelas XI TKJ):**

Peneliti : "Assalamualaikum Wr. Wb."

Pak Ivan : "Waalaikumsalam Wr. Wb."

Peneliti : "Maaf Pak, saya mengganggu sebentar waktu Bapak untuk bersedia saya wawancara"

Pak Ivan : "Iya silakan Mbak"

- Peneliti :“Langsung saja ya Pak, selama ini metode pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas XI TKJ<sup>4</sup>?”
- Pak Ivan :“Saya lebih sering menggunakan pembelajaran langsung (*direct intruction*).”
- Peneliti :“Dengan metode tersebut bagaimana Pak antusias siswa kelas XI TKJ<sup>4</sup> dalam pembelajaran matematika?”
- Pak Ivan :“Kalau antusias memang untuk siswa yang bagian depan minatnya lebih banyak, lebih memperhatikan. Kebanyakan cowok-cowok yang kurang memperhatikan”
- Peneliti :“Hemm begitu ya Pak... Menurut Bapak sendiri seberapa penting peranan motivasi dalam proses belajar matematika?”
- Pak Ivan :“Penting sekali, karena kalau tidak ada motivasi berarti tidak ada gairah atau tidak ada niatan untuk belajar. Sebetulnya pembelajaran kan harus diberikan motivasi. Tapi ya bergantung pada siswanya juga. Yang niatnya bagaimana, kan ya tergantung individunya masing-masing.”
- Peneliti :“Bapak memberi motivasi kepada siswa misalnya seperti apa Pak?”
- Pak Ivan :“Misalkan dimasukkan pada materi, materi ini digunakan untuk apa gitu. Terus bisa lagi bercerita kalau sudah lulus pengen jadi apa, seperti itu.”

Peneliti : "Jadi motivasinya itu dengan dijelaskan penerapan pembelajaran matematika ya Pak? "

Pak Ivan : "Tidak semua materi, kadang sepeserti itu. Tapi kadang kalau pas ramai ya enggak seperti itu motivasinya. Bisa bercerita diluar materi."

Peneliti : "Nah... dengan demikian menurut Bapak motivasi belajar siswa kelas XI TKJ<sup>4</sup> itu tergolong tinggi, sedang atau rendah Pak?"

Pak Ivan : "kalau saya lihat sih, selama saya mengajar di sana itu motivasi belajarnya adalah motivasi sedang."

Peneliti : "ada perbedaan gak Pak dengan kelas lain?"

Pak Ivan : "ada, sangat menonjol sekali. Seperti kelas yang cewek semua seperti AK, APK, itu sangat menonjol sekali. Di mana anak-anak yang cewek itu lebih aktif. "

Peneliti : "bagaimana sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan siswa saat motivasi belajarnya sudah mulai menurun saat pembelajaran matematika?"

Pak Ivan : "ya ada yang cuek, semaunya sendiri, tidak mau memperhatikan, gambar-gambar dsb."

Peneliti : "itu apa tidak bisa ditegur Pak?"

Pak Ivan : "ditegur, tapi ya lagi-lagi motivasi belajar yang ada pada diri siswa itu sendiri yang susah. Ada yang parah itu syukur-syukur sekolah saja orang

tua sudah bangga. Entah itu nanti di sekolah bagaimana, ortunya tidak mengetahui.”

Peneliti :“apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam membangunkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika agar tetap tinggi? ”

Pak Ivan :“kalau faktor pendukungnya adalah seperti fasilitas sekolah yang cukup lengkap seperti LCD, itu kan bisa menarik perhatian siswa. Sedangkan untuk penghambatnya adalah dari diri siswa itu sendiri sebenarnya.”

Peneliti :“berarti jika menggunakan media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi?”

Pak Ivan :“iya tertarik, tapi kadang ada yang hanya tertarik pada apanya gitu (animasi), bukan tertarik pada materinya. Jarang sekali siswa yang tertarik dengan materinya.”

Peneliti :“apakah Bapak dalam mengajar sering memberikan pujian, penghargaan atau bahkan hadiah kepada siswa?”

Pak Ivan :“kalau hadiah, di awal tahun ajaran itu pernah, tapi tidak terus-menerus. Kalau pujian biasanya saya kasih jempol, kalau ada yang maju saya beri nilai tambahan. Seperti itu.”

Peneliti :“pertanyaan yang terakhir Pak, menurut Bapak masukan apa yang masih perlu diberikan kepada sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika?,”

Pak Ivan :”sebenarnya tidak hanya pada pembelajaran matematika ya... tapi untuk semua pelajaran. Terutama niatan dari siswa itu sendiri untuk sekolah. Itu kan mungkin harus kerjasama dengan Guru BK misalnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tapi sebenarnya motivasi itu bisa dari semua guru-guru yang lain tidak hanya guru BK. Cuma, yang harus dititikberatkan adalah kualitas siswanya. Kalau nggak ada motivasinya kan tidak berkualitas motivasinya.”

Peneliti :”sebenarnya guru-guru sudah memberi motivasi belajar siswa secara maksimal ya Pak.”

Pak Ivan :”Iya.. saya rasa gitu. Tapi anaknya itu sendiri juga ya begitu.”

Peneliti :”berarti penyebab motivasi belajar siswa rendah itu akibat motivasi dalam diri siswa itu sendiri yang rendah ya Pak?”

Pak Ivan :”ya... tapi bisa juga dipengaruhi karena orang tuanya di rumah. Misalkan orang tuannya petani, ini cenderung cuek pada belajar si anak. Orang tuanya kurang memperhatikan belajarnya ini juga sangat mempengaruhi. Kecuali mereka yang orang tuanya guru atau apa itu akan lebih memperhatikan belajar anak. Jadi yang banyak yang mempengaruhi. Faktor dari sekolah bisa dari rumah juga bisa.”

Peneliti :”owh iya Pak, trimakasih atas waktu dan kesediaan Bapak untuk memberikan informasi. Sekian wawancara saya, assalamualaikum Wr. Wb.”

Pak Ivan :”sama-sama...waalaikumsalam Wr. Wb.”

**E. Wawancara dengan Ibu Latif (guru BK):**

Peneliti : "Assalamualaikum Wr. Wb."

Bu Latif : "Waalaikumsalam Wr. Wb."

Peneliti : "Maaf bu mengganggu waktu ibu, saya mau minta izin untuk diperkenankan mewawancarai ibu, untuk data skripsi saya"

Bu Latif : "Owh iya silahkan"

Peneliti : "Begini bu, yang ingin saya tanyakan mengenai motivasi belajar siswa kelas XI TKJ itu bagaimana?"

Bu Latif : "Gini ya kalau motivasi belajar untuk siswa menurut saya itu lebih baik di metodenya. Jadi dari sekian banyak siswa di kelas itu bapak/ibu guru harus pandai-pandai mengatur kreatifitas metodenya. Karena dengan jumlah banyak siswanya ya..., kalau di sini satu kelas saja sudah tidak efektif ya. Yaitu lebih dari 30 siswa, itu untuk lebih efektifnya bapak/ibu guru harus mencari metode yang pas untuk mereka. Terutama ini K-13 itu menurut saya juga bagus. Karena apa?, menurut saya anak tidak hanya menerima pelajaran tapi juga harus aktif. Kalau bapak/ibu guru mengerjakannya memang sesuai RPP, itu sebenarnya K-13 itu bagus sekali."

Peneliti : "Apakah siswa mampu mengikuti metode K-13 seperti pada RPP Bu?"

Bu Latif : "Alhamdulillah kalau perkembangannya bagus juga. Karena apa? Sekarang kan harus pakai ICT, otomatis kalau K-13. La itu siswanya malah tertarik. Tapi tidak kok bapak/ibu guru melepas mereka endak, tetap dipantau. Dan memang kalau kita secara target hanya siswa yang aktif itu memang kurang. Tapi ya itu bapak/ibu guru harus terus aktif memotivasi gitu. Soale memang kalau dibiarkan begitu anak akan lepas, apalagi kelas TKJ. Kalau APK, AK mungkin masih bisa."

Peneliti : "Berarti secara tidak langsung kelas TKJ itu memang dipandang motivasi belajarnya rendah Bu?"

Bu Latif : "Kalau untuk kelas XI TKJ4 rata motivasinya, yang saya maksud tadi adalah kelas TKJ yang kelas X. Alhamdulillah tinggi untuk kelas XI, dibanding untuk yang kelas X saat ini."

Peneliti : "Kalau kelas XI TKJ4 dibanding kelas XI yang lain Bu, seperti kelas XI TKJ 1, 2, 3, Multimedia, AP, APK itu motivasi belajarnya bagaimana Bu?"

Bu Latif : "Kelas XI TKJ4 itu kayaknya tengah deh. Nggak rendah nggak tinggi, sedang. Karena kalau kelas XI seingat saya yang mudah itu kelas XI TKJ1 dibanding empat kelas XI TKJ yang ada. Kalau kelas XI TKJ4 itu sedang, iya sedang."

Peneliti : "Kalau jenis motivasi yang lebih dominan pada siswa kelas TKJ itu apa Bu? motivasi intrinsik apa ekstrinsiknya?"

Bu Latif : "Ya terutama intrinsiknya. Kalau ekstrinsiknya kan tergantung bapak/ibu guru yang mengajar to. Intinya kalau motivasi intrinsiknya kan

motivasi ke dalamnya, kesadarannya, kemauannya. Kalau ekstrinsik kan dari metode bapak/ibu guru, dari sekolah menunjang apa enggak gitu.”

Peneliti :”Ibu sendiri sebagai guru BK, bagaimana upaya Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar intrinsik siswa?”

Bu Latif :”Terutama lebih didekatkan pada Allah. Salah satunya di sini adalah (saya juga mengikutinya), di sini itu ditekankan pada sholat dhuha, sebelum belajar ada tadarusnya. Kemudian dari kepala sekolah selalu memotivasi untuk sholat malam. Itulah terutama yang paling banyak dilakukan. Selalu guru BK, saya sendiripun seperti itu. Selanjutnya sih kita kasihkan bagaimana belajar efektif, bagaimana kita mengatur waktu, itu baru. Yang pertama adalah itu tadi, kita dekatkan pada Allah.”

Peneliti:”Kalau yang untuk motivasi ekstrinsik, misalnya apa ada bimbingan konseling bagi anak-anak yang malas belajar Bu?”

Bu Latif :”Iya dari BK sendiri sudah ada perencanaan untuk pasti ada bimbingan karir, pribadi, belajar. Saya pribadi itu ada bimbingan belajar dan juga terutama pribadi mereka. Khususnya karena banyak siswa terutama banyak siswa yang bermasalah, itulah yang jadi patokan utamanya. Tapi yang lain tetap dapat bimbingan. Oleh karena itu mereka perlu membutuhkan ruang tersendiri.”

Peneliti :”Kalau menurut Ibu, faktor apa yang mendukung dan menghambat upaya anda dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?”



Bu Latif :”Untuk faktor penghambatnya, ketidak adanya kerjasama dengan orang tua siswa. Karena kadang di undang ke sini mungkin orang tua malu sehingga tidak mau datang ke sekolah. Akhirnya mau bareng-bareng, mau sama-sama maju meningkatkan perkembangan anak akhirnya terhambat. Selain itu karena juga jumlah siswa yang terlalu banyak, jadi membutuhkan tenaga yang banyak untuk menangani anak-anak. Jadi memang dari kepek kemarin sudah digerakkan guru pamong, wali kelas, harus kerja super, kerja ekstra.”

Peneliti :”Guru pamong itu bagaimana Bu?”

Bu Latif :”Iya, di sini ada guru pamong karena di sini guru BK hanya ada 3. Nah guru pamong ini setiap guru memegang 15 siswa. Jadi lebih efektif lagi karena 15 anak di pegang oleh itu. Jadi dengan guru pamong ini guru BK terbantu dalam menangani siswa yang banyak itu.”

Peneliti :”untuk faktor pendukungnya Bu?”

Bu Latif :”Kalau pendukungnya ada kerja sama antara orang tua yang sadar dan mau datang ke sekolah. Dengan itu mempermudah kita untuk mengembangkan anak.”

Peneliti :”Kerja sama dalam hal apa Bu?”

Bu Latif :”Banyak, misalnya orang tua konsul ke bapak/ibu guru yang bersangkutan. Misal ke wali kelas, bagaimana anak saya, seperti itu masih berjalan sampai sekarang. Jadi itu mempermudah mengontrol anak-anak. Terutama dengan kegiatan even-even, mesti kan kalau kita

perlu apa gitu kita mengundang wali murid. Itu kan juga salah satu sarana juga untuk sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa.”

Peneliti :”Emm iya Bu... owh iya Bu saya rasa informasi dari Ibu sudah lebih dari cukup. Terimakasih atas waktu dan penjelasannya ya Bu...”

Bu Latif :”Iya sama-sama semoga apa yang saya berikan bisa berrmanfaat.”

Peneliti :”Amin. Assalamualaikum Wr. Wb.”

Bu Latif :”Walaikumsalam Wr. Wb.”

## *Lampiran 8*

### **Profil Singkat SMK Islam 1 Durenan**

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam 1 Durenan, Trenggalek, yaitu pada kelas XI TKJ. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI TKJ tersebut, dengan menganalisis kriteria atau jenis motivasi belajar yang dominan pada siswa. Serta dapat ditunjukkan faktor-faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015. Untuk dapat menggambarkan tentang objek penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa hal tentang SMK Islam 1 Durenan.

#### **a. Identitas Sekolah**

- 1) ID Data Pokok : 0503090001
- 2) ID UN : 26-107
- 3) NPSN : 20542509
- 4) NSS : 321051703001
- 5) Nama Sekolah : SMK Islam 1 Durenan
- 6) SK Pendirian :

- a) No. SK : 557/34.B/1988
- b) Tanggal SK : 25-07-1988
- 7) PBM : Pagi
- 8) Status : Swasta
- 9) Alamat Sekolah :
- a) Jalan : Jl. Raya Kendalrejo Durenan-Trenggalek
- b) Desa/Kecamatan : Kendalrejo/Durenan
- c) Kabupaten : Trenggalek
- d) Propinsi : Jawa Timur
- e) Nomor Telp. : 0355-879515
- f) Kode Pos : 66381
- g) Email : [info@smkislam1durenan.sch.id](mailto:info@smkislam1durenan.sch.id)
- h) URL : <http://www.smkislam1durenan.sch.id>

**b. Visi, Misi dan Tujuan**

1) Visi

Terwujudnya tenaga terampil yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah menuju Era Global.

2) Misi

- a) Membentuk manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.
- b) Meningkatkan kecerdasan dan kewirausahaan.
- c) Meningkatkan kompetensi sesuai dengan program keahliannya.
- d) Meningkatkan kemandirian dan kesiapan dalam menghadapi era global.

### 3) Tujuan

- a) Mempersiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia usaha/ Dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- b) Membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d) Membekali siswa agar berakhlaqul karimah dengan menjalankan aqidah ahlussunnah waljama'ah.

### c. Sejarah Berdirinya SMK Islam 1 Durenan

SMK Islam 1 Durenan didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama pada tanggal 1 Juli 1988 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Islam yang disingkat dengan nama SMEA Islam, yang beralamatkan di Jalan Raya Kendalrejo Durenan Trenggalek dengan menempati gedung bersama-sama dengan SMP Islam Durenan. Waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari, sedangkan SMP Islam melaksanakan pembelajarannya pada pagi hari.

Di awal berdirinya SMK Islam 1 Durenan membuka dua program studi keahlian, yaitu program studi keahlian Administrasi Perkantoran dan program studi keahlian Akuntansi. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 2004, SMK Islam 1 Durenan membuka program studi keahlian baru, yakni program studi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan serta Tata Busana. Satu program studi keahlian ditambahkan lagi pada 2009, yaitu program studi keahlian Multimedia. Hingga saat ini, SMK Islam 1 Durenan memiliki empat program studi keahlian. Adapun program studi keahlian Tata Busana ditutup pada tahun 2010 karena tidak adanya minat dari siswa yang bersedia mengambil program studi keahlian Tata Busana.

#### **d. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi sekolah pada setiap lembaga pendidikan atau sekolah dimaksudkan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan struktur organisasi sekolah di SMK Islam 1 Durenan dapat mempermudah pelaksanaan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Adapun tata organisasi inti SMK Islam 1 Durenan adalah sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Drs. H. Mukholis, MM
Wakasek Ur. Kesiswaan	: Drs. Suwoto Afandi
Wakasek Ur. Kurikulum	: Komarudin S. Pd.
Wakasek Ur. Sarpras	: Drs. Munangim
Wakasek Humas	: Drs. Mu'ajam
Koordinator BK	: Latifatul Munawaroh, S. Pd. I
Ka. Kompetensi Keahlian AK	: Mahbub Afandi, S. Pd.
Ka. Kompetensi Keahlian APK	: Dra. Hj. Insiyah
Ka. Kompetensi Keahlian MM	: Nita Elya Sari, ST.
Ka. Kompetensi Keahlian TKJ	: M. Jauhan Nasirin, S. Pd.
Kepala Perpustakaan	: Dra. Suparti

**e. Keadaan Siswa SMK Islam 1 Durenan**

Siswa SMK Islam 1 Durenan berasal dari wilayah kecamatan Durenan dan sekitarnya. Ada yang berasal dari wilayah kecamatan Watulimo dan kecamatan Bandung, Tulungagung. Siswa SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 992 siswa. Adapun data tersebut sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Siswa SMK Islam 1 Durenan**

No.	Kelas	Kompetensi Keahlian	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	X	TKJ 1	16	22	38
		TKJ 2	19	16	35
		TKJ 3	23	10	33
		TKJ 4	31	6	37
		MM 1	13	6	19
		MM 2	12	13	25
		AP 1	-	36	36
		AP 2	-	31	31
		AK 1	1	22	23
		AK 2	-	23	23
		<b>Jumlah</b>	<b>115</b>	<b>185</b>	<b>300</b>
2.	XI	TKJ 1	25	18	43
		TKJ 2	29	12	41
		TKJ 3	31	9	40
		TKJ 4	21	21	40
		MM 1	15	19	34
		MM 2	10	16	26
		AP 1	-	35	35
		AP 2	-	27	27
		AK	-	32	32
		<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>189</b>	<b>320</b>



3.	XII	TKJ 1	18	12	30
		TKJ 2	26	15	41
		TKJ 3	22	18	40
		TKJ 4	32	9	41
		TKJ 5	22	19	41
		MM	18	25	43
		AP 1	-	35	35
		AP 2	-	33	33
		AK 1	-	33	33
		AK 2	-	35	35
		<b>Jumlah</b>	<b>138</b>	<b>234</b>	<b>372</b>
		Jumlah Keseluruhan		384	608

Dokumentasi SMK Islam 1 Durenan

#### f. Keadaan Guru Bidang Studi Matematika di SMK Islam 1 Durenan

Jumlah guru bidang studi matematika SMK Islam 1 Durenan sebanyak 8 orang, dibagi mengajar 29 kelas. Kelas X terdiri dari 10 kelas, kelas XI terdiri dari 9 kelas, dan kelas XII terdiri dari 10 kelas. Adapun data guru bidang studi matematika SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data Guru Bidang Studi Matematika SMK Islam 1 Durenan**

No.	Nama Guru	Mengajar
1.	Agus Yulianto, S. Pd	Kelas X AK 2, MM 2
2.	Endra Asmaranik, S. Pd	Kelas XI AP 1, AP 2
3.	Ifan Dwi Febriana, S. Pd	Kelas X TKJ 3, AP 1, AK 1

		Kelas XI TKJ 4, MM 1, MM 2
4.	Imam Towali, S. Pd	Kelas XII TKJ 1, TKJ 2, TKJ 3, TKJ 4, MM
5.	Maryatun, S. Pd	Kelas X TKJ 4, MM 1 Kelas XI AK, TKJ 1
6.	Nurul Hidayah, S. Pd	Kelas X TKJ 1, TKJ 2, AP 2
7.	Pamol Lades Rizal, M. Pd. I	Kelas XI TKJ 2, TKJ 3 Kelas XII TKJ 5, AK 2
8.	Solikin, S. Pd	Kelas XII AK 1, AP 1, AP 2

Dokumentasi SMK Islam 1 Durenan



Lampiran 9

Tabel Hasil Angket Motivasi

No.	Nama	Item									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AA	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2
2	AB	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2
3	AC	1	3	2	2	2	1	4	2	1	1
4	AD	2	3	4	2	2	2	4	2	1	1
5	AE	2	3	2	2	2	1	4	1	1	1
6	AF	4	2	4	4	2	2	4	4	2	1
7	AG	2	3	2	2	2	1	4	2	1	1
8	AH	2	3	2	2	2	1	4	1	2	4
9	AI	2	2	2	2	2	1	4	2	1	1
10	AJ	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2
11	AK	2	3	4	4	3	4	2	2	1	1
12	AL	2	3	2	4	3	2	3	4	1	1
13	AM	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1
14	AN	2	2	2	1	2	1	4	2	1	1
15	AO	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1
16	AP	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2
17	AQ	2	3	4	4	4	2	4	4	2	1
18	AR	2	3	2	2	4	1	4	4	4	1
19	AS	2	2	2	1	2	1	4	2	1	2
20	AT	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2
21	AU	2	2	1	2	1	1	4	4	4	4

22	AV	2	4	2	2	2	0	4	3	2	1
23	AW	2	3	2	2	2	1	4	1	1	1
24	AX	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2
25	AY	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2
26	AZ	2	2	3	2	1	2	4	1	1	4
27	A1	2	3	2	2	2	1	4	4	1	2
28	A2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1
29	A3	2	3	2	2	2	1	4	1	1	1
30	A4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2
31	A5	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1
32	A6	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2
33	A7	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1
34	A8	3	2	3	4	4	2	4	2	2	1
35	A9	2	2	2	3	2	1	4	4	3	3
36	A10	2	2	2	1	2	2	4	3	3	2
37	A11	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2
38	A12	2	2	2	1	2	1	4	1	1	1
39	A13	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2
40	A14	2	2	2	3	2	1	4	4	4	2

*Lanjutan Tabel Hasil Angket Motivasi*

No.	Item														
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4
2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4

3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	4	4	3
4	4	1	2	2	2	4	1	2	4	3	4	3	1	4	3
5	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	4	1
6	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3
7	4	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4
8	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	4
9	2	1	1	1	1	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4
10	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3
11	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1
12	4	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	1	4
13	4	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	4	4
14	4	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	4
15	4	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	3	4
16	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	3	3	2
17	4	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3
18	3	4	1	1	1	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4
19	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	3	3	3	4
20	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3
21	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	3	3	4
22	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
23	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4
24	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	4
25	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	4	4
26	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	4	4
27	2	4	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	4	3

28	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	4
29	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	4
30	4	1	1	2	1	2	2	2	2	4	3	3	4	1	3
31	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	2	4	4
32	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4
33	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3
34	4	1	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4
35	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	3	4	2	4
36	2	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2
37	2	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3
38	4	2	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3
39	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
40	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4

*Lanjutan Tabel Hasil Angket Motivasi*

No	Item											Skor Total	Persentase (%)
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	81	56
2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	102	71
3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	81	56
4	2	4	1	4	3	3	4	3	1	2	3	82	57
5	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	85	59
6	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	102	71
7	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	85	59

<b>8</b>	1	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	<b>83</b>	<b>58</b>
<b>9</b>	1	4	1	3	3	4	1	4	4	4	4	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>10</b>	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>11</b>	2	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	<b>106</b>	<b>74</b>
<b>12</b>	1	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>13</b>	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	<b>78</b>	<b>54</b>
<b>14</b>	1	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>15</b>	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	<b>77</b>	<b>53</b>
<b>16</b>	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>17</b>	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>18</b>	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>19</b>	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	<b>82</b>	<b>57</b>
<b>20</b>	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>80</b>	<b>56</b>
<b>21</b>	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>22</b>	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>23</b>	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	<b>56</b>	<b>39</b>
<b>24</b>	1	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	<b>81</b>	<b>56</b>
<b>25</b>	1	4	3	1	3	2	2	3	1	3	3	<b>56</b>	<b>39</b>
<b>26</b>	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>27</b>	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>83</b>	<b>58</b>
<b>28</b>	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	<b>82</b>	<b>57</b>
<b>29</b>	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	<b>56</b>	<b>39</b>
<b>30</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>31</b>	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>32</b>	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	<b>84</b>	<b>58</b>



<b>33</b>	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	<b>81</b>	<b>56</b>
<b>34</b>	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	<b>109</b>	<b>76</b>
<b>35</b>	1	1	3	3	2	3	0	3	1	2	4	<b>81</b>	<b>56</b>
<b>36</b>	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	<b>84</b>	<b>58</b>
<b>37</b>	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	<b>83</b>	<b>58</b>
<b>38</b>	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	<b>78</b>	<b>54</b>
<b>39</b>	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	<b>85</b>	<b>59</b>
<b>40</b>	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	<b>85</b>	<b>59</b>